

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim., 2004, Kepmenkes No. 983/menkes/SK/VIII/2004 tentang *pedoman penyelenggaraan warung obat desa. Manajemen.* (Online), Jilid 2, No. 4, (<http://desentralisasikesehatan.com>, diakses 14 februari 2011).
- Anonim, 2007, *Jawa-Bali bebas Malaria.* [Http://www.aids-ina.org](http://www.aids-ina.org). (diakses 20 Februari 2012).
- Anonim, 2010, *Indonesia bebas malaria 2030.* [Http://www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) (diakses 20 Februari 2012).
- Azwar azwar, 1994 (Dalam skripsi Panawang, 2002) *Tentang penderita malaria.*Jakarta:
- Asalajah,2012, *Akibat buruk dari Kebiasaan tidur malam,* [Sumber <http://asalajah.blogspot.com/2012/06/4-akibat-buruk-dari-begadang.html>](http://asalajah.blogspot.com/2012/06/4-akibat-buruk-dari-begadang.html)(Diakses 16 Desember 2012).
- Ainur, 2008, *Keberhasilan dalam pengobatan Malaria dari sisi pengetahuan.*
- Aditama, 2002, *Pengobatan Tahap awal dan tahap Intensif,* <Http://Malaria.pengobatan.com>
- Dang nam, 2012,*penelitian tentang Kandungan herbal daun pepaya,* artikel, <http://forum.viva.co.id/obat-obatan/372237-kandungan-herbal-dari-daun-pepaya.html>, <http://suplemen77.blogspot.com/2012/08/daun-pepaya-obat-tradisional-untuk.html> (Diakses 16 Desember 2012)
- Departemen Kesehatan RI (2002), *Pedoman Nasional Penanggulangan Malaria,* Cetakan ke 8 Jakarta
- Depkes RI, 2008, *Pengelolaan promosi kesehatan (dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS),* Jakarta : departemen kesehatan R.I 2008.
- Depkes RI. (2008). *Lembar Fakta Malaria.* [www//http:malariaindonesia.or.id](http://www.malariaindonesia.or.id).
- Depkes R.I *Profil kesehatan Indonesia* <http://www.bankdata.depkes.go.id/nasional/public/report/>. (diakses 20 Februari 2011).
- Dinas Kesehatan, 2011. *Profil Kesehatan Propinsi Maluku.*

- Dinkes-Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan*,(diakses 14 Maret 2012),
<http://www.freelist.org/achivest/ppi.05.2008ms00201.html>
- Green, L. W., Kreuter, M. W., Deeds, S. G., & Patridge, K. B., 2000, *Health Promotion Planning An Educational and Environmental Approach*, Second Edition, California: Mayfield Publising Company.
- Hutapea.P, (2003-2004), *hasil penelitian tentang keberhasilan pengobatan Malaria*,
[Http://Www.Depkes.Go.Id/Index.Php/Berita/Press-Release/1055-Bersama-%20kita Berantas-Malaria.Pdf](http://Www.Depkes.Go.Id/Index.Php/Berita/Press-Release/1055-Bersama-%20kita%20Berantas-Malaria.Pdf) (Profil, Depkes 2009).
- Jurnal Kesehatan.2010. M. Kazwaini, Santi. M, *Tempat Perindukan Vektor Terhadap KejadianMalaria*.([Http://uripsamtoso.wordpress.com/category/lingkungan](http://uripsamtoso.wordpress.com/category/lingkungan)
 Kandun I Nyoman, 2007. *Dirjen Pengendalian Penyakit dan penyehatan Lingkungan (PP & PL) RI*.(Diakses 14 Maret 2012),<http://www.Pppl.depkes.go.id>
- Kajian Program Pemberdayaan Masyarakat di kabupaten Maluku Tenggara Barat*, Hipotesis Vol.2, ISSN 0852-8977.Victor.S.Ruhunlela (November 2008).
[Http://www/Google.com](http://www/Google.com).
- Koran,W.Antonius 2005. *Penyakit Menular yang menjadi prioritas Pembangunan Nasional Jangka Panjang 2005-2025 adalah Malaria, Dem am Berdarah Dengue (DBD), Diare, Polio, Filaria, Kusta, Tuberculosis Paru, HIV/AIDS, Pneumonia dan penyakit lainnya yang dapat dicegah dengan Imunisasi*.
- Kesehatan RI, *Penuntun Hidup Sehat Edisi Keempat*, Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan-Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo,Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipt.
- Ndoen(2005), *Perilaku penderita dan peran keluarga pada pencegahan*.
- Profil Kesehatan RI , 2008, *tentang penyakit malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendalian dan penurunan kasusnya merupakan komitmen internasional dalam Millenium Development Goals (MDGs)*.

- Prabowo, 2004, *tentang penyebab malaria yang diakibatkan dari rawa-rawa dan berbau busuk.*
- Syafar Muhammad.(2000). *Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan Kesehatan Masyarakat.* Jurusan PKIP FKM – UNHAS, Makassar.
- Tjitra Emiliana, (1995), *hasil penelitian Malaria tentang pengetahuan Keluarga,*
http : //google.penelitian malaria emiliana.com.
- Upik Krisnawati (2005). “*Peran Keluarga Dalam Keberhasilan Pengobatan Malaria Di Semarang.*
- Venska,Pattiasina.,2011,*Perilaku penderita Malaria terhadap Pencegahan penyakit malaria di wilayah kerja puskesmas nania Kota Ambon,* Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bahasa. *Perilaku manusia.* (Diakses 14 Maret 2012), [Http://www.Google.com](http://www.Google.com).
- Wanti,Prastiawati dkk.(2009).“ *Konsep keterjangkauan*” [.http://www.e-dukasi.net](http://www.e-dukasi.net). Yogyakarta.
- Wahyudi. (2000). “*Gejala-gejala Malaria*”: Jakarta.

Lampiran 1

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN
PENGOBATAN PENYAKIT MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS
LARAT KECAMATAN TANIMBAR UTARA KABUPATEN MALUKU
TENGGARA BARAT**

PEDOMAN WAWANCARA PENDERITA MALARIA

(Indepth Interview)

I. Identitas Informan

K o d e :

--	--	--

U m u r :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

A l a m a t :

Tanggal Wawancara :

II. Garis-garis besar pertanyaan wawancara**A. Pemahaman Penderita Malaria**

Pemahaman penderita Malaria tentang penyakit Malaria

1. Pengertian Malaria
2. Penyebab Malaria
3. Gejala-Gejala Malaria

Lampiran 1

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN
PENGOBATAN PENYAKIT MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS
LARAT KECAMATAN TANIMBAR UTARA KABUPATEN MALUKU
TENGGARA BARAT**

PEDOMAN WAWANCARA KELUARGA DAN TOKOH MASYARAKAT

(Indepth Interview)

I. Identitas Informan

K o d e :

--	--	--

U m u r :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

A l a m a t :

Tanggal Wawancara :

A. Tanggapan Keluarga dan Tokoh Masyarakat

Tanggapan Keluarga dan tokoh masyarakat tentang penyakit Malaria dalam pencegahan dan pengobatan Malaria :

1. Jarak Tempat Tinggal Penderita Malaria

Jarak Tempat Tinggal Penderita Malaria untuk melakukan pemeriksaan rutin ke Unit Pelayanan Kesehatan (UPK), terkait dengan :

- a. Faktor jarak dan kemudahan transportasi

2. Sikap

- a. Penderita Tentang Penyakitnya
- b. Pendapat Penderita terhadap Keluarga.

Lampiran 1

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN
PENGOBATAN PENYAKIT MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS
LARAT KECAMATAN TANIMBAR UTARA KABUPATEN MALUKU
TENGGARA BARAT**

PEDOMAN WAWANCARA PETUGAS KESEHATAN
(Indepth Interview)

I. Identitas Informan

K o d e :

--	--	--

U m u r :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

A l a m a t :

Tanggal Wawancara :

**A. Jenis Kegiatan, Jenis Informasi dan Program-Program pemberantasan
Malaria.**

1. Jenis Kegiatan kegiatan malaria yang dilakukan ?

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN DALAM WAWANCARA MENDALAM

No.	Kode Informan	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Tanggal Wawancara	Keterangan
1.	NN	24	Tamat SD	Ibu RT	2 Nov'2012	Penderita Sembuh
2.	ITHA	22	Tamat SD	Ibu RT	3 Nov'2012	Istri penderita
3.	EMY	20	Tamat SMU	Ibu RT	3 Nov'2012	Istri penderita
4.	PHEY	25	Tamat SMU	Tdk bekerja	4 Nov'2012	Penderita Sembuh
5.	ADE	27	Tamat SMU	Petani	5 Nov'2012	Penderita Sembuh
6.	ETY	29	Tamat SMU	Ibu RT	5 Nov'2012	Istri penderita
7.	YN	25	Tamat SMU	Nelayan	6 Nov'2012	Penderita Sembuh
8.	RH	33	Tamat SMU	Ojek	7 Nov'2012	Penderita Sembuh
9.	RB	27	Tamat SMU	Tdk Bekerja	7 Nov'2012	Penderita Sembuh
10.	SL	29	Tamat SMU	Ibu RT	9 Nov'2012	Istri Penderita
11.	CH	30	Tamat SMU	Tdk bekerja	11 Nov'2012	Penderita Sembuh
12.	ADE	26	Tamat SMU	Petani	11 Nov'2012	Penderita Sembuh

Lampiran 3**“ DOKUMENTASI WAWANCARA “**

Gambar 1 : Kunjungan Wawancara
dengan Penderita Malaria



Gambar 2 : Wawancara dengan keluarga
Penderita



Gambar 3 : Wawancara dengan Penderita



Gambar 4 : Wawancara dengan Keluarga
penderita

“ DOKUMENTASI WAWANCARA “



Gambar 5 : wawancara dengan Petugas
Kesehatan



Gambar 6 : Wawancara dengan
Tokoh Agama



Gambar 7 : Wawancara dengan penderita
Tanimbar



Gambar 8 : Lokasi Puskesmas Larat
Utara.

Lampiran 4

MATRIKS 1**ANALISIS ISI : PENGETAHUAN PENDERITA TENTANG PENYAKIT MALARIA**

PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN (EMIK)	MAKNA/INTERPRETASI
a. Pengertian Malaria	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Beta jua kurang tau deng penyaki ini. Beta kira Cuma bintik-bintik merah yang muncul di tangam tuh, padahal beta sampe damam 3 hari lalu beta ka puskesmas nona. (Nn) ▶ Beta seng pernah tau apapa. Beta rasa kapala saki la beta suruh mantri datang suntik, tarus mantri datang par mau suntik baru antua kasi tau kata beta ni malaria, baru beta tau akang.(Phy) ▶ Beta seng tau apa ini malaria memang beta pernah dengar lai ade, tapi beta kurang peduli juga pikir saja katong di kampongbagini jadi kalo saki bali obat di kios obat saja seperti klorokuin saja jadi seng perlu ka puskesmas par repot-repot deng biking lama lai, jadi waktu beta tau beta malaria klinis sampe di rawat di rumah sakit baru beta sadar memang seng gampang saki sparrah ini.(Ad) ▶ <i>Yang beta tau tu karena dingin lai karna biasa beta bacuci pakaiang malam-malam (It)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dari Jawaban yang diberikan oleh Informan, pengertian tentang malaria menurut mereka adalah bintik-bintik merah yang muncul di tangan dan mereka merasa demam mengigil hingga 2-3 hari, ada Juga jawaban dari Informan bahwa Kadang mereka menganggap malaria itu sakit yang biasa hingga mereka mengetahuinya dari petugas Kesehatan ➤ Pengertian Malaria seharusnya lebih dijelaskan untuk masyarakat agar dapat memahami dan mengerti tentang malaria yang lebih mendalam.

<p>b. Penyebab dan Gejala Malaria</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Beta saki ini mungkin beta talalu lalah timba air di parigi satingkat hari sampe bikin beta saki (Em) ▶ Beta pung saki ini mangkali beta talalu banya bagadang lai (Yn) ▶ Beta saki ni karna beta sering tidor sampe berjam-jam kayak beta pulang begadang di poskamling beta tidor dari pagi sampai kadang makan siang beta bangong tarus beta lanjut tidor lai bikin beta kapala saki (Rh) ▶ Beta pung saki ini mangkali dari beta pung kebiasaan karja malam pi dudu di depan pangkalan ojek(phy) ▶ Ade yang beta rasa pertama kali beta tu mulai panas tinggi deng mulai demam goyang bagitu sampe biasa kapala saki stenga mati (Ch) ▶ Kalo beta su demam sampe saki kapala bagitu beta su seng kuat lai par bikin apapa (SI) ▶ Ade, kalo beta tidor malam bagitu beta rasa beta badang-badang paleng saki ee, apalai kalo beta karja sampe pulang malam itu beta dapa saki (Rh) ▶ Gejala-gejala yang beta rasa tu pokoknya beta kalo su rasa talalu cape lai langsung kapala saki sampe bikin beta mual deng muntah(Ad) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dari jawaban menurut Informan tentang Penyebab dan Gejala Malaria yang dirasakan informan yaitu karena kebiasaan mencuci pakaian, sering tidur hingga berjam-jam hingga menyebabkan penyakit malaria itu kambuh, serta mengalami gejala badan menurun secara tiba-tiba, kurangnya nafsu makan yang membuat penderita merasa Mual dan Muntah.
---------------------------------------	--	--

Lampiran 4

MATRIKS 3**ANALISIS ISI : JARAK KETERJANGKAUAN PELAYANAN KESEHATAN**

PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN (EMIK)	MAKNA/INTERPRETASI
a. Kemudahan Transportasi	<p>▶ Nona, kalo menyangkut jarak untuk pengawasan pengobatan untuk pasien beta seng mengalami kesulitan karena beta memiliki kendaraan pribadi jadi rata-rata setiap pasien beta bisa jangkau beta pi di dong tu supaya beta bisa memberi dukungan par pasien dan beta bicara-bicara par pasien supaya teratur dalam pengobatan agar bisa cepat sembuh (NI)</p>	<p>▶ Konsep keterjangkauan adalah hubungan antar satu tempat dengan tempat lainnya dan mudah dijangkau atau tidaknya suatu tempat yang dikaitkan dengan keadaan tersedianya sarana dan prasarana angkutan dan alat komunikasi</p>

Lampiran 4

MATRIKS 4**ANALISIS ISI : JARAK TEMPAT TINGGAL PENDERITA MALARIA KE UPK (UNIT PELAYANAN KESEHATAN)**

PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN (EMIK)	MAKNA/INTERPRETASI
<p>a. Faktor Jarak dan Kemudahan Transportasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Par beta jarak transportasi tu seng jadi masalah par beta pi barobat di puskesmas karna beta pung kendaraan sandiri jua ada (Nn) ▶ Memang kalo par beta jarak dari beta pung rumah ka puskesmas tu jau apalai beta ni seng ada pung kendaraan pribadi tapi karna beta pikir beta harus melakukan pemeriksaan par beta pung panyaki ini jadi beta biasa pi deng ojek sa ke puskesmas(It) ▶ Beta pung rumah kan dekat sa nona di sabala puskesmas jadi biasa beta su mulai lia puskesmas buka baru beta bajalang sa par pi pemeriksaan atau kontrol di puskesmas(Ad) ▶ kalo beta masalah jarak itu seng jadi penghalanh par beta mo lakukan pengobatan ka puskesmas ade” (Ch) ▶ beta biasanya bajalang kaki ka puskesmas sa, apalai puskesmas dekat sa itu ade,kira-kira stengah kilo 	<p>▶ Faktor jarak menurut informan ke UPK menurut mereka pada umumnya mereka dapat menjangkau karena informan memiliki kendaraan pribadi namun ada juga informan yang tidak memiliki kendraaan pribadi namun mereka selalu datang melakukan pemeriksaan secara rutin karena mereka menggunakan kendaraan umum dan bisa berjalan kaki saja.</p>

	<p>kapa nona dari rumah sini “(Rb)</p> <ul style="list-style-type: none">▶ seng ade, ni bukan masalah, apalai jarak beta rumah ka puskesmas sa Cuma lima jengkal kapa, jadi beta rasa seng talalu barat” (Yn)▶ aoo, seng jadi persoalan sama skali ini smua par beta pung kebaikan jadi seng jadi masalah nona” (Rh).▶ Kalo soal jarak dari rumah ka puskesmas beta rasa sangat mudah par tempuh dan ini jua seng jadi masalah par om nona” (Ad)	
--	--	--

MATRIKS 5

ANALISIS ISI : PERAN SERTA KELUARGA DAN DUKUNGAN TOKOH MASYARAKAT

PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN (EMIK)	MAKNA/INTERPRETASI
	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Katong dalam rumah ini slalu kasih inga beta pu laki ni supaya minom obat tu supaya capat bai (SI) ▶ Beta tu jaga dudu deng beta laki lalu bicara-bicara par antua ingatang musti berdoa, minom obat supaya capat bai supaya seng stengah mati lai lalu bisa beraktivitas lai (Et) ▶ Beta laki tu waktu dia saki dia kaya orang pikiran bagitu karna waktu dia saki su seng pernah pi lao par mangael deng su seng dudu begadang lai makanya beta jaga kasi inga par dia minom obat tu biar capat bae jua, jang saki-saki lai kasiang (Yn) ▶ Nona, beta lia beta pung laki saki bagini beta su kasiang dia lai jadi kalau dia pung obat su abis beta biasa jaga pi ambe akang di puskesmas sa nona (Et) ▶ Beta biasa yang jaga pigi ambil antua pung obat di puskesmas karna kalau dia mau pigi ambil lai dia bajalang lai lama kasiang lai (SI) 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengingatkan penderita untuk rajin memeriksakan darah di puskesmas dan mengantar penderita untuk pengambilan Obat. ▶ Upaya informan dalam proses pencarian pengobatan jangka panjang dengan berpartisipasi dalam bentuk selalu pergi ke puskesmas untuk mengambil obat kepada penderita jika obat penderita telah habis. ▶ Peran serta anggota keluarga terhadap penderita malaria yaitu anggota keluarga selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penderita contohnya keluarga selalu mengingatkan penderita agar teratur minum obat, rajin pergi ke puskesmas untuk memeriksa darah dan keluarga tidak menjauhi penderita.

Lampiran 4

MATRIKS 6
ANALISIS ISI : SIKAP PENDERITA

PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN (EMIK)	MAKNA/INTERPRETASI
a. Sikap penderita terhadap penyakitnya	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Beta pung saki ini beta rasa paleng berat deng paleng stengah mati sampe biking beta su seng bisa karja kaya dolo lai (Yn) ▶ Beta rasa beta pung sakini akang talalu saki lai sampe biking beta seng kuat tapi beta slalu barobat deng teratur supaya capat bai (Rh) ▶ Waktu beta tau beta saki malaria ini dari petugas kesehatan di puskesmas beta paleng malu lai karna beta tau saki ini akang kayak manular baru beta taku beta pung kluarga jauhi beta deng beta pung tamang-tamang dong tapi pas beta pikir-pikir beta rasa seng usah malu tapi beta harus berobat teratur supaya capat bai (Nn) ▶ Beta pung bini nich dia paleng bae jaga kasi inga beta minom obat harus teratur deng kalau beta pung obat su abis dia jaga batamang beta pigi ambil obat di puskesmas deng batamang beta priksa rutin (Et) ▶ Beta bini stiap hari dia jaga tanya beta tarus par su minom obat ka blom deng dia slalu kasi inga bet 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Penderita merasakan sakit yang dideritanya sangat membebannya sehingga membuat penderita tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari, penderita juga ada yang merasa malu pada saat penderita ketahui dia menderita sakit Malaria sehingga penderita menjalani pengobatan dengan teratur agar penderita cepat sembuh. ▶ Menurut informan keluarga selalu memberikan semangat terhadap penderita agar dapat melakukan pengobatan dengan teratur agar cepat sembuh. ▶ Menurut informan masyarakat sekitarnya dan kerabat-kerabatnya tidak menjauhi penderita waktu penderita sakit tetapi mereka memberikan dukungan dan mengingatkan penderita agar berobat dengan teratur agar cepat sembuh.

<p>b. Pendapat penderita terhadap Dukungan Keluarga</p>	<p>aminom obat jang stop-stop, beta slalu dengar dia pung saran deng masukan yang dia kasi par beta supaya beta capat bai (SI)</p>	
---	--	--

Lampiran 4

MATRIKS 7**ANALISIS ISI : SIKAP KELUARGA DAN DUKUNGAN TOKOH MASYARAKAT**

PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN (EMIK)	MAKNA/INTERPRETASI
<p>a. Keluarga terhadap penderita Malaria.</p> <p>b. Tokoh masyarakat tentang Malaria.dan pengobatan Malaria</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Beta jaga kasih beta laki minom obat tu waktu dua bulan pertama antua minom pagi saja deng minom akang stiap hari tapi itu waktu bulan berikutnya sampe antua bai tu beta kasi antua dua kali satu minggu saja (S1) ▶ Waktu beta pung laki saki itu beta bawa dia ka puskesmas tu dia dapa suru minom obat pagi sebelum makan deng musti minom stiap hari sampe dua bulan tu la pas akang su habis beta bale ambe dia obat lai tapi itu su minom saminggu dua kali saja deng seng boleh stop-stop (Et) ▶ Pengobatan malaria yang saya tau itu pengobatannya selama dua bulan dan berobat seng barenti sampe sembuh (T1) ▶ Penyaki Malaria ini yang bapa tau selain pengobatan dengan minum obat dari dokter juga bisa pengobatan tradisional lai karna ada daun papaya tuh direbus lalu airnya diambil untuk diminum dan daunnya dikasih air panas lalu dimandikan ke penderita itu jua bisa menyembuhkan penyaki malaria lai (F1). 	<p>▶ Persepsi keluarga terhadap penderita Malaria berbeda-beda yaitu ada keluarga yang menganggap penyakit malaria merupakan penyakit menular. Malaria merupakan penyakit menular tetapi mereka tidak menghindari penderita.</p> <p>▶ Menurut tokoh masyarakat penyakit Malaria merupakan penyakit menular namun penderita malaria tidak boleh dikucilkan di lingkungan masyarakat tetapi sebagai masyarakat harus mendorong dan mendukung penderita berobat dengan teratur agar cepat sembuh.</p> <p>▶ Menurut tokoh masyarakat pengobatan malaria merupakan pengobatan yang dilakukan selama dua bulan dan harus berobat dengan teratur.selain pengobatan dengan obat dari dokter menurut mereka pengobatan Malaria juga bisa dilakukan dengan cara pengobatan tradisional. Dan menurut mereka penyakit Malaria merupakan penyakit yang bisa disembuhkan asalkan penderita menjalani pengobatan dengan teratur.</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fransiska Loran
TTL : Ambon 17 Desember 1990
Alamat : Jl.Sahabat 5 Pondok Assalam
Asal : Ambon
Agama : Kristen Katolik
Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua : 1. Jan Loran (Ayah)

2. Johana Lalamafu/Loran (Ibu)

Riwayat Pendidikan : 1. SD Naskat Maria Mediatrix I Tamat 2002

3. SMP Xaverius Ambon Tamat 2005

4. SMA Xaverius Ambon Tamat 2008

5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas